

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :
LISTANTI
B100140312**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

LISTANTI

B100140312

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. W. Mukharomah, M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
**(Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**

Yang ditulis oleh:

LISTANTI

B100140312

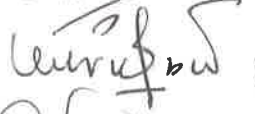
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa , 7 Agustus 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Wuryaningsih DL, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Edy Purwo Saputro, SE., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



LISTANTI

B100140312

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit dan leverage. Populasi dalam penelitian ini 12 perusahaan dengan sampel 35 data. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis dengan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar. Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : komite audit, leverage dan kinerja keuangan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the board of directors, independent commissioners, audit committee and leverage. The population in this study were 12 companies with 35 data samples. The sampling technique with purposive sampling method. The method of analysis with multiple linear regression analysis. Based on data analysis and discussion, the results of this study can be summarized as follows: The audit committee has a positive and significant effect on financial performance. Leverage has a significant negative effect on financial performance. a significance of $0.519 > 0.05$.

Keywords: audit committee, leverage and financial performance.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini perusahaan-perusahaan di era globalisasi tumbuh semakin pesat, sehingga hal ini membuat perusahaan-perusahaan yang ada kian bersaing ketat untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Perusahaan juga berlomba-lomba untuk menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan alat ukur suatu perusahaan membantu untuk mengetahui kekuatan atau kelemahan perusahaan dalam periode tertentu, sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan pihak manajemen untuk mengambil sebuah keputusan. Selain itu, kinerja keuangan juga bisa menjadi tolak ukur keberhasilan pihak manajemen untuk dalam mencapai tujuan perusahaan dalam peningkatan laba. Sedangkan untuk investor bisa dijadikan bahan pertimbangan

untuk berinvestasi. Kinerja keuangan suatu perusahaan pada hakikatnya merupakan salah satu aspek yang tak akan habis untuk dibahas. Irwan, (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan pada suatu perusahaan pada hakikatnya adalah alat ukur bagi investor untuk menilai suatu perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan keputusan yang diambil oleh manajer. Nuswandari (2009)

Menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan Novice Lianto, et al (2010).

Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan informasi penting yang sangat berpengaruh pada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya investor dan *stakeholder*. Salah satu karakteristik laporan keuangan yaitu *timeliness* (ketetapan waktu pelaporan). Laporan keuangan yang tidak diinformasikan dengan tepat waktu akan berakibat pada hilangnya kepercayaan para pemegang saham maupun pelanggan. Disamping itu, apabila laporan keuangan tidak segera dipublikasikan maka akan berakibat lambatnya keputusan ekonomi. Agar laporan keuangan akuntabel, maka penerapan *Good Corporate Governance* harus benar-benar diperhatikan. Apalagi GCG telah teruji keandalannya karena telah di sebar luaskan oleh *The Indonesian Institut of Corporate Governance* sejak tahun 2001 (Nuswandari, 2009).

Arifin (2005) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) adalah hal yang sangat bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan karena prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta penyajian informasi akuntansi yang berkualitas dan lengkap. Penerapan *corporate governance* memiliki tujuan utama yaitu, dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholders*. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan hal yang sangat penting diterapkan pada perusahaan,

baik milik negara maupun swasta, karena berfungsi sebagai alat kontrol dan pedoman dalam pengelolaan perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham serta *stakeholder* lainnya. *Corporate Governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, serta sebagai sarana untuk menentukan suatu teknik monitoring kinerja (Darmawati, Khomsiyah dan Rika, 2004).

Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membantu terciptanya hubungan yang kondusif serta dapat dipertanggungjawabkan diantara elemen dalam suatu perusahaan (Dewan Komisaris, dan para pemegang saham) dalam rangka untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan ini, dewan komisaris berada pada posisi untuk memastikan bahwa manajemen telah benar-benar bekerja demi kepentingan dalam perusahaan sesuai strategi yang telah ditentukan dan menjaga kepentingan para pemegang saham yaitu guna untuk meningkatkan nilai ekonomis perusahaan. Komite audit juga mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai dan dilaksanakannya *Good Corporate Governance*.

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila suatu perusahaan *diliquidasi* (Syahrial dan Purba 2011:37). Semakin kecil rasio ini maka semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal sendiri atau *equitas*. Leverage memiliki peran dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi dipandang dari dua sisi. Sisi positifnya adalah perusahaan tersebut sedang mengembangkan kegiatan usahanya, sedangkan sisi negatifnya adalah perusahaan tersebut berusaha untuk menutupi kekuarangan dan operasional yang dimilikinya atau sedang mengalami kesulitan keuangan. Hal ini menyebabkan persepsi investor tentang perusahaan tersebut menjadi berbeda. Leverage sangat penting

bagi suatu perusahaan karena hal tersebut memungkinkan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh dari operasi ekuitas. Leverage harus diperlakukan sebagai perhitungan risiko yang diaplikasikan dengan kondisi yang tepat untuk menghasilkan hasil yang maksimal. Penggunaan *leverage* yang berlebihan akan menempatkan perusahaan pada risiko besar akan bangkrut sebagai akibat dari pembayaran bunga yang tinggi.

Menurut Brigham dan Daves (dalam Santoso, 2014) ada 3 implikasi penting dimana perusahaan menggunakan pembiayaan hutang atau *finacial leverage*, yaitu (1) dengan meningkatkan dana melalui hutang, pemegang saham dapat memelihara control perusahaan tanpa menambah investasi mereka, (2) Jika perusahaan lebih banyak investasi yang dibiayai dengan hutang dibandingkan pembayaran bunga, maka return para pemegang saham menurun (3) Kreditur melihat pada ekuitas untuk menyediakan margin aman, jadi semakin besar proporsi dana dari pemegang saham, maka semakin kecil resiko yang dihadapi oleh kreditur.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *coorporate governance* yang diproksikan dengan *komisaris independen*, *dewan direksi*, *komite audit* dan *leverage* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).

2. METODE

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan independen, variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan variabel independen yaitu *good corporate governance*, dimana *good corporate governance* diproksikan dengan 2 variabel terdiri dari komite audit, serta leverage.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pada kategori perusahaan food and Beverage yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan selama periode 2014 sampai dengan 2016. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi dimana data dicari berdasarkan variable yang digunakan. Dalam memilih sampel yang akan digunakan dengan metode *purposive sampling*. Data yang diperlukan menurut kriteria yang dipakai sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Karakteristik-karakteristik yang digunakan sebagai berikut: Perusahaan *food and beverage* tersebut telah tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016, Perusahaan yang memiliki data tentang komite audit dan rasio leverage, Menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016

Pembahasan secara lengkap berdasarkan hasil analisis perusahaan Food and beverage sebagai berikut:

Pengaruh Komite audit Terhadap kinerja keuangan, Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil t_{hitung} komite audit sebesar -2,276 dengan tingkat signifikansi 0,030. Hal ini disimpulkan bahwa semakin besarnya jumlah komite audit dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2016) yang menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Komite audit bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Jumlah komite audit yang semakin banyak akan memberikan kontrol yang lebih baik terhadap proses akuntansi dan keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Vafeas (2005) rata-rata jumlah komite audit yang ideal adalah 3-4 orang. Rata dalam penelitian ini memiliki komite audit minimal 3.

Pengaruh leverage Terhadap kinerja keuangan, Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kinerja keuangan. Hasil t_{hitung} leverage sebesar -2,501 dengan tingkat signifikansi 0,018, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh yulianawati (2014) menunjukkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bahwa semakin tinggi tingkat hutang ternyata berkorelasi negatif dengan kinerja perusahaan. Semakin besar *leverage* berarti semakin besar aktiva atau pendanaan perusahaan yang diperoleh dari hutang. Semakin besar hutang maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya sehingga beresiko mengalami kebang

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang komite audit dan leverage pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya.

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H_4 yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya.

Perusahaan hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja ini yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik dan benar yaitu memilih Komite Audit secara lebih selektif karena posisi tersebut sangat menentukan keberhasilan dan peningkatan kinerja keuangan.

Perusahaan hendaknya menerapkan komite audit agar manajemen dapat melakukan tugasnya dengan baik karena adanya pengawasan dari pihak institusi dan manajer itu sendiri

Hutang perusahaan yang besar akan semakin menurunkan perhatian masyarakat terutama investor sehingga perusahaan harus selalu memperhatikan

kinerjanya. Apalagi semakin besar perusahaan, maka akan semakin mendapat perhatian dari masyarakat

Bagi penelitian yang akan datang mungkin dengan tema yang sama, kedepan bisa menambah variabel lagi yang dapat memperkuat dampak ke nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

David Tjondro dan R Wilopo (2011) *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Business and Banking Volume 1, No. 1, May 2011.

Kadek Dian Nopiani, Luh Gede Erni Sulindawati dkk (2015) *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keusngsn Bank Perkreditan Rakyat Di Bali* e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3 No. 1 Tahun 2015.

Selvy Yulita Abdillah, R.Anastasia Endang Susilawati dkk *Pengaruh Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2014)*. Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx. Volume : xx, Nomor : xx.

Wuryaningsih dan Ika Yulianawati (2015) *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012)*. Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 19, No. 2, Desember 2015.

Afnan Ali (2012) *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di BEI Tahun 2007-2010*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Salsabila Sarafina dan Muhammad Saifi (2017) *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada BUMN yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 50 No. 3 September 2017.

Tri Kartika dan Ferry Madi (2012) *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 14 No. 2 September 2012.

Sawitri Sekaredi (2011) *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2005-2009)* Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.

- Maria Rofina dan Maswar Patuh (2013) *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di BEI*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 1 (2013).
- Sam'ani (2008) *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2004-2007*. Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro
- Yulianawati, Ika (2014) *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012)*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Mukhtaruddin, Relasari, dkk. 2014. "Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange". *International Journal of Finance & Accounting Studies*. Vol. 2, No. 1
- Jensen MC, Meckling WH. 1976. Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *J Financ Economi*, 3(4):305–360
- Syari, Dina Wharoh dan Suhermin. 2014. Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 3 No. 3.
- Widyati, Maria Fransisca. 2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 1*
- Vafeas, N. 2005. Audit Committees, Boards, And The Quality Of Reported Earnings. *Contemporary Accounting Research*, 22(4), 1093-1122.
- Sulistiyowati dan Fidiana. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 1
- Widyastuti, Septi Kiki. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016). Skripsi. Surakarta: UMS
- Hendratni, Tyahya Whisnu, Nawasiah, Nana Dan Indriati, Trinani. 2018. Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.3, No.1.